

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil adalah dengan pengamatan pada analisis data yang diperoleh dari hasil survey dan wawancara serta dengan membandingkannya dengan parameter – parameter yang ada.

6.1.1 Ditinjau dari segi efektifitas

1. Tingkat aksesibilitas dapat dikategorikan sebagai aksesibilitas tinggi, karena dari hasil pengolahan data diperoleh :
 - a. kondisi jaringan jalan yang menghubungkan tempat tinggal dengan stasiun angkutan termasuk dalam kategori baik,
 - b. angkutan yang melayani penumpang dari tempat tinggal ke stasiun juga tersedia,
 - c. waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai stasiun angkutan dapat dikatakan cukup singkat.
2. Dilihat dari kecepatan perjalanan rata – rata angkutan bus, nilai rata – rata setiap harinya adalah 43,06 km/jam, maka sebagai angkutan luar kota dapat dikatakan bahwa kecepatan perjalanan rata – rata angkutan trayek Soe – Kupang kurang efektif.
3. Dengan nilai *headway* rata – rata setiap harinya yang diperoleh dari keberangkatan bus dari Soe ke Kupang 24,49 menit. Bila dibandingkan dengan standar yang diberikan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

sebesar 10 – 20 menit maka dapat dikatakan angkutan umum bus yang melayani trayek Soe ke Kupang tidak efektif.

Dengan kata lain dilihat dari segi efektifitas maka angkutan umum yang melayani trayek Soe ke Kupang belum efektif.

6.1.2 Ditinjau dari segi efisiensi

1. Dari perhitungan tingkat operasional kendaraan diperoleh rata – rata setiap harinya untuk keberangkatan dari Soe 12,25 menit. Hasil ini menunjukkan bahwa para penumpang tidak terlalu lama menunggu angkutan. Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat waktu tunggu maksimum adalah 10 – 20 menit maka dapat dikatakan bahwa angkutan bus yang melayani trayek Soe – Kupang dengan jarak yang panjang dapat dikatakan efisien.
2. Dari hasil perhitungan faktor muatan penumpang rata – rata bus yang melayani trayek Soe – Kupang di dapat faktor muatan rata – rata di dapat 0,89 % ini menunjukkan bahwa faktor muat penumpang unntuk bus yang melayani trayek Soe – Kupang efisien karena telah memenuhi kapasitas normal penumpang yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
3. Jarak tempuh rata – rata harian (*utilitas*) adalah 254,25 km/kend/hari. Hasil ini tidak memenuhi standar yang diberikan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebesar 200 km/kend/hari, jadi jarak tempuh rata – rata harian (*utilitas*) tidak efisien.

Dengan demikian maka pelayanan bus antar kota dalam propinsi yang melayani trayek Soe – Kupang belum efisien.

6.2 Saran

1. Dinas Perhubungan harus mengeluarkan jadwal untuk keberangkatan bus setiap harinya.
2. Menambah jumlah armada bus yang melakukan perjalanan dari Soe ke Kupang dalam 1 hari.
3. Untuk mengatasi masalah kenyamanan dalam bus maka diharapkan pemilik bus mendesain susunan dan jarak tempat duduk agar penumpang lebih nyaman di dalam bus.

DAFTAR PUSTAKA

- Morlok, E. K, 1985, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Tamin, O. Z, 1997, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* , Penerbit ITB, Bandung.
- Peraturan Menteri No.10 tahun 2012 tentang standar pelayanan minimal angkutan.
- Warpani, S., 1990, *Rekayasa Lalu Lintas*, Penerbit Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- Hobbs, F. D, 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Gajah Mada University Pers, Yogyakarta.
- Undang-Undang No.22 tahun 2009 tentang *lalu lintas dan angkutan jalan*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002, *Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan*, Jakarta.
- Munawar, Ahmad., 2005, *Dasar – Dasar Teknik Transportasi*, Penerbit Bheta offset, Jogjakarta.
- Nasution, H.M.N 2003, *Manajemen Transportasi*, Penerbit Ghalia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1993 tentang *angkutan jalan*.
- Poltak, Situmeang, 2008. Analisa Kinerja Pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Antarkota Studi Kasus: Medan – Tarutung, *Tugas Akhir Universitas Sumatera Utara*, Sumatera Utara.
- Zainal, M.A 2001, *Sistem Manajemen Transportasi*, Philisolpy Press, Yogyakarta.
- Soares, Edna, 2014 *Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Dili Timor Leste*, *Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan No.35 Tahun 2003 tentang *penyelenggaraan angkutan orang di jalan dengan kendaraan umum masal berbasis jalan*.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2002, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*, Jakarta.

Balai Pustaka, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.

